



Studi Netnografi Pesan Penerimaan Diri Dalam Lagu “Tutur Batin” di Kalangan Pendengar Perempuan

Shintya Margaretha Marpaung^{1*}, Anis Endang², Indria³

¹ Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial, Universitas Dehasen Bengkulu, Jl. Meranti No.32, Sawah Lebar, Kota Bengkulu, 38228

* Email Korespondensi: shintyamargaretha4@gmail.com

ABSTRAK

Kata kunci:
Netnografi
Penerimaan Diri
Lagu
Perempuan

Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana Studi Netnografi Pesan Penerimaan Diri Yang Disebarkan Dalam Bentuk Lagu Di Media *Youtube* Dengan Judul “Tutur Batin” Karya Yura Yunita Di Kalangan Pendengar Perempuan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang memiliki tujuan yaitu menjelaskan suatu fenomena secara terperinci dan menjawab permasalahan yang diambil oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian netnografi, yaitu sebuah pendekatan yang disebut sebagai etnografi dalam internet dengan cara melihat interaktifitas didalamnya dan melihat perilaku seseorang dari berbagai budaya dan komunitas dalam dunia maya. Netnografi adalah cara untuk melakukan penelitian antropologi melalui internet, menggunakan informasi yang tersedia secara publik di mana semua orang bebas berbagi melalui media sosial. Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan karena peneliti tidak ikut berpartisipasi didalam kehidupan penelitian, peneliti hanya mengamati pada kolom komentar di Musik Video Tutur Batin pada *YouTube* Yura Yunita dan Teknik Studi Pustaka. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa Penerimaan Diri Para Pendengar Perempuan setelah mendengarkan Lagu Tutur Batin adalah Mampu Menilai Diri sendiri dan mengoreksi kelemahan pribadi, sifat percaya diri dan mengasihi diri sendiri, mandiri dan berpendirian, jujur terhadap diri sendiri dan memanfaatkan kemampuan dengan bijaksana dan efektif.

ABSTRACT

Keyword:
Netnography
Self Acceptance
Song
Female

This research was conducted to see how the netnographic study of the message of self-acceptance spread in the form of a song on YouTube with the title "Inner Speech" by Yura Yunita among female listeners. This study uses a qualitative research method which has the goal of explaining a phenomenon in detail and answering the problems taken by the researcher. This study uses a qualitative research method with a netnographic research approach, which is an approach known as ethnography on the internet by looking at the interactivity in it and looking at the behavior of people from various cultures and communities in cyberspace. Netnography is a way of conducting anthropological research via the internet, using publicly available information that everyone is free to share via social media. In conducting research, researchers used non-participant observation techniques because researchers did not participate in research life, researchers only observed the comments column in the Inner Speech Music Video on Yura Yunita's YouTube and Library Study Techniques. The results of the study showed that female listeners' self-acceptance after listening to the Inner Speech Song was being able to assess oneself and correct personal weaknesses, being confident and loving oneself, being independent and opinionated, being honest with oneself and making use of one's abilities wisely and effectively.

PENDAHULUAN

Media cetak, terbitan berkala, surat kabar, media sosial, perangkat elektronik, televisi, dan radio hanyalah sebagian kecil dari sekian banyak bentuk komunikasi massa yang menurut Jalaludin Rakhmat termasuk dalam definisinya. Karena banyaknya saluran yang tersedia, pesan yang sama dapat dikirim ke beberapa pemirsa sekaligus. Salah satu jenis media yang diproduksi dengan tujuan konsumsi massal adalah musik. Lirik lagu hanyalah sebuah pesan yang ditulis untuk dibagikan melalui media tertentu. Kemampuan untuk membedah dan menyusun berbagai macam suara menjadi bentuk yang dapat dipahami manusia itulah yang membedakan musik sebagai bentuk seni (Banoë, 2003: 288). Karena kesamaan antara pengirim dan penerima, musik dapat diklasifikasikan sebagai jenis komunikasi linier satu arah jika dibandingkan dengan bentuk komunikasi massa lainnya.

Mengingat gagasan ini, mudah untuk melihat bagaimana musik (lagu) dapat digunakan sebagai media yang ampuh untuk komunikasi antara komposer dan pendengarnya. Trek audio dan klip video pendek disertakan untuk melengkapi opsi komunikasi audiovisual yang disediakan. Bagaimana pendengar lagu menginternalisasi pesan dan merasakan efek yang diinginkan artis adalah fase selanjutnya dalam proses komunikasi. Djohan (2009) mengutip Johnson (1992), yang mengatakan bahwa tujuan berkomunikasi adalah untuk mempengaruhi orang lain (musisi, misalnya, mempengaruhi bagaimana pendengar menginterpretasikan musik mereka). Manusia menemukan kesenangan dalam musik karena berbagai alasan; dampak ritmis musik dapat menenangkan, dan penulisan lagu dapat menjadi saluran untuk mengungkapkan perasaan. Pentingnya musik bagi kehidupan manusia jauh melampaui nilai hiburan.

Lagu yang dibuat oleh musisi (pencipta lagu) maupun dinyanyikan oleh seorang penyanyi tujuannya sebagai menyampaikan sebuah pesan serta mengekspresikan perasaan yang dirasakan dan dilihat oleh pencipta lagu ataupun

penyanyi lagu tersebut. Sebuah pesan yang dikirimkan dalam lagu tersebut dapat diterima dengan mendengar lirik maupun dengan melihat gambar (visualisasi) dari video klip. "Tutur Batin" Yura Yunita berfungsi sebagai studi kasus untuk penyelidikan ini.

Tutur Batin adalah lagu di mana ketiga protagonis masing-masing memiliki pertemuan unik dengan seorang wanita dari sejarah. Yang pertama adalah Riana, seorang wanita yang harga dirinya dirusak oleh perbandingan terus-menerus dengan saudara-saudaranya yang terkenal sukses. Lalu ada Tata, seorang wanita yang sadar diri tentang penampilan fisiknya dan tidak merasa bahwa dia benar-benar disambut baik oleh teman dan keluarganya. Muti, protagonis utama, adalah seorang wanita yang menderita KDRT sebelum mengumpulkan keberanian untuk berbicara menentang kebrutalan yang dia alami demi anaknya. Kisah-kisah yang digambarkan dalam video musik mewakili pengalaman umum yang dialami oleh banyak wanita. Dan terakhir, untuk menekankan bahwa wanita adalah individu unik dengan pengalaman unik untuk dibagikan.

Objek lirik studi tersebut, Tutur Batin, dipilih karena merupakan tahapan dalam perjalanan manusia yang pasti melibatkan bertemu orang baru, mengalami patah hati, merasa sedih, melupakannya, dan belajar untuk mencintai dan menerima diri sendiri apa pun yang terjadi. hidup melempar mereka. Lagu ini menggambarkan konflik internal atau kekurangan yang kita semua miliki. Lagu ini memberdayakan banyak wanita karena menekankan individualitas mereka sekaligus mengingatkan bahwa hanya Tuhan yang tidak bercela. Di *YouTube*, Tutur Batin adalah lagu terpopuler kedelapan secara keseluruhan. Hingga tulisan ini dibuat (19 Januari 2023), kanal YouTube Yura Yunita telah memutar lagu Tutur Batin sebanyak 18.672.799.000.000 kali. Pada 8 Maret 2022, untuk menghormati Hari Perempuan Internasional, Yura membuat video musik

untuk "*Tell the Inner*" sebagai hadiah untuk semua wanita di luar sana.

Tujuan dari penelitian ini adalah melakukan analisis netnografi terhadap lagu "Tutur Batin" karya Yura Yunita yang menyebarkan pesan penerimaan diri di kalangan pendengar perempuan di YouTube. Investigasi ini akan menjadi bagian dari pemeriksaan Netnografi terhadap Internet sebagai media pertukaran informasi dalam bentuk teks termasuk bahasa. Video musik dan lirik lagu Yura Yunita menggunakan bahasa kode untuk menyampaikan makna. Bahasa liris memiliki peran penting dalam menyampaikan maksud yang

dimaksudkan pencipta lagu. Menurut Alwi & Dendy (2002: 98), bahasa adalah tanda, dan semua tanda menggunakan beberapa bentuk untuk menyampaikan makna.

Berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas, penelitian ini akan menganalisis tanggapan yang diberikan oleh pendengar perempuan guna menarik kesimpulan atas pesan penerimaan diri yang disampaikan dalam lagu Tutur Batin yang dipopulerkan oleh Yura Yunita di kanal *YouTube*-nya.

METODE PENELITIAN

Deskripsi mendalam tentang fenomena dan pertanyaan peneliti adalah tujuan dari penelitian kualitatif ini. Untuk mengkaji interaksi dan perilaku individu dari latar belakang budaya dan kelompok yang berbeda secara online, penelitian ini menggunakan teknik penelitian kualitatif menggunakan strategi penelitian netnografi yang dikenal sebagai etnografi di Internet (Purwanto dan Ihalauw, 2016). Istilah "netnografi" mengacu pada pendekatan studi antropologi yang memanfaatkan data yang tersedia untuk umum yang dikumpulkan melalui platform media sosial. Dhiraj (2015) berpendapat bahwa netnografi mencakup beberapa bidang yang mempelajari internet. Pengembangan narasi "dari mulut ke mulut", analisis konten, dan "penambahan teks" dari informasi anonim dan tersembunyi semuanya tersedia.

Kozinets sering dikreditkan sebagai orang yang pertama kali menerapkan pendekatan netnografi. Menggunakan data yang dikumpulkan dari kelompok diskusi online, seperti yang didefinisikan oleh Kozinets (2010), netnografi adalah pendekatan penelitian naturalistik. Untuk memperhitungkan fluiditas, aksesibilitas, anonimitas, dan sifat arsip dari kontak sosial yang dimediasi komputer, netnografer menggunakan metode etnografi (khususnya observasi partisipan). Perencanaan, entri,

pengumpulan data, interpretasi, kepatuhan etis, dan presentasi adalah enam fase studi netnografi yang mencerminkan etnografi konvensional.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder. Adapun sumber data primer dan sekunder sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diambil langsung dari sumber aslinya (Sangadji EM dan Sopiah, 2010: 171). Ini dapat dilakukan melalui wawancara, survei, eksperimen, dan lain-lain. Sumber data primer biasanya dipilih dan disesuaikan secara khusus untuk memenuhi tujuan penelitian tertentu. Sebelum memilih sumber pengumpulan data, peneliti harus terlebih dahulu mengidentifikasi tujuan penelitian dan kelompok sasaran peneliti.

Peneliti memilih salah satu musik video Yura Yunita yaitu Lagu "Tutur Batin", yang dipopulerkan pada bulan Maret 2022 dan memiliki viewers 18 juta dengan 13.386 komentar.

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah komentar dari pendengar perempuan dalam kolom komentar lagu "Tutur Batin" dalam *official music video* lagu tersebut yang dapat diakses di link:

<https://www.youtube.com/watch?v=hLz4xOo7MGQ>

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang berasal dari catatan arsip dan sumber pustaka (Sangadji, E. M. dan Sopiah, 2010: 172). Peneliti memilih referensi dari berbagai buku dan website, memperkaya referensi dan data melalui studi kepustakaan, mengumpulkan berbagai literatur yang relevan untuk dibaca guna mendukung penelitian ini, dan mengumpulkan sumber-sumber terkait penelitian lainnya.

Untuk memperoleh data guna menjawab masalah dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara, Observasi non partisipan dan Studi Pustaka:

a. Observasi Non Partisipan

Observasi Non Partisipan Merupakan suatu "*proses pengamatan observer tanpa ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah bekedudukan sebagai pengamat*" (Margono, 2005 : 161-162). Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan karena peneliti tidak ikut berpartisipasi didalam kehidupan penelitian, peneliti hanya mengamati pada kolom komentar di Musik Video Tutur Batin pada *YouTube* Yura Yunita.

b. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik

dokumen tertulis, foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penulisan. "*Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.*" (Sugiyono, 2005). Studi pustaka dapat memengaruhi kredibilitas hasil penelitian yang dilakukan.

Terdapat beberapa aktivitas dalam menganalisis data menggunakan metode netnografi, antara lain:

1. Pengodean adalah memberikan kode atau kategori pada data yang diambil dari catatan lapangan, wawancara, dokumen, atau, dalam kasus data netnografi, materi budaya lain seperti newsgroup atau posting blog, scrawls dinding Facebook atau tweet Twitter, foto, videotape, dan sebagainya, yang bersumber dari online

2. Mencatat atau memberikan tekanan pada data: pantulan pada data atau pernyataan lain dicatat dalam margin dari data dimana bentuk anotasi ini juga dikenal sebagai 'memoing'.

3. Abstraksi dan perbandingan: Mengklasifikasikan dan memfilter materi untuk mengidentifikasi frasa serupa, urutan umum, hubungan, dan perbedaan yang berbeda. Proses abstraksi ini menghasilkan kode yang jatuh ke tingkat yang lebih tinggi atau pengaturan konsep, pola, atau proses yang lebih umum. Bandingkan kesamaan dan perbedaan tanggal kejadian.

4. Tinjau dan Perbaiki: Kembali ke lapangan untuk mengisolasi, meninjau, dan menyempurnakan pemahaman peneliti tentang pola, proses, persamaan, dan perbedaan untuk pengumpulan data berikutnya.

5. Generalisasi: menguraikan sejumlah kecil generalisasi yang mencakup atau menjelaskan konsistensi dalam dataset.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerimaan diri merupakan sikap yang mencerminkan perasaan sehubungan dengan kenyataan dan keadaan keberadaan dirinya, sehingga seseorang yang menerima dirinya dengan baik akan dapat menerima kekurangan dan kelebihan dirinya. Penerimaan diri bukanlah hal yang mudah karena semua orang ingin tampil sempurna. Dalam penerimaan diri adalah pemahaman diri, kesadaran realitas, memahami kekuatan dan kelemahan diri sendiri. Dengan demikian, individu semakin merasa tentang dirinya sendiri, bahwa dia tak ternilai harganya.

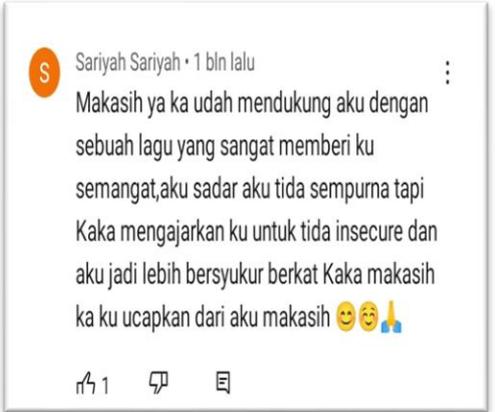
Peneliti menemukan pesan penerimaan diri dalam Lagu Tutar Batin karya Yura Yunita, dan pesan dalam lagu Tutar Batin diterima dengan positif oleh kalangan pendengar perempuan. Lagu Tutar Batin dengan pesan Penerimaan Diri di dalamnya mampu mengeluarkan emosi, sikap dan penilaian para pendengar perempuan, dapat dilihat dari suasana emosional komentar-komentar yang disampaikan pendengar perempuan Tutar Batin seperti menggunakan *emoticon* menangis, *emoticon* love, peluk dan lain-lain. Dampak pesan dalam Lagu Tutar

Batin di media massa (*YouTube*) sampai tahap efektif terjadi, pesan yang disebarkan media mampu mengubah apa yang dirasakan, disenangi atau dibenci khalayak. Dampak ini berkaitan dengan perasaan, penilaian, rangsangan emosional, dan sikap.

Pengamatan peneliti terhadap Pendengar Perempuan setelah mendengarkan Pesan Penerimaan diri dalam lagu "*Tutar Batin*" yang dilihat melalui kolom komentar akun *YouTube* Yura Yunita memperoleh 5 (lima) topik utama penerimaan diri yang ditemukan peneliti yaitu: Mampu menilai diri sendiri dan menilai kemampuan pribadinya, sifat percaya diri dan mengasihi diri sendiri, memanfaatkan kemampuan dengan bijaksana dan efektif, jujur terhadap diri sendiri dan orang lain serta mandiri dan berpendirian.

Tabel 1. Hasil Penelitian

Kategori	Definisi	Contoh Komentar	Bukti Komentar
a. Mampu Menilai Diri Sendiri Dan Mengoreksi Kelemahan Pribadinya	Komentar warganet yang memahami dirinya sendiri dan sudah mampu mengoreksi kelemahan pribadinya. Komentar ini juga memahami perasaan para tokoh yang	<i>MasyaAllah speechless teh.. aku rewatch berapa kalipun, gabisa bosen karna ini bener-bener sekeren itu. jadi ngerenung, nangis, argg feelnya se-kerasa itu. good job kak dan smua cast juga produser! really like it. terimakasih sudah memberi</i>	

	ada di lagu tutur batin	<i>lagu indah utk para perempuan hebat.</i>	
b.Sifat Percaya Diri	Komentar Warganet yang percaya diri dengan ikut serta menyemangati perempuan lainnya	<i>Semangat untuk kita semua wanita wanita hebat yang sempurna di atas ketidaksempurnaan</i>	 <p>Komentar</p> <p>Teratas Terbaru</p> <p>Laelatul Fajri • 1 thn lalu</p> <p>Semangat untu kita semua wanita wanita hebat yang sempurna di atas ketidaksempurnaan.</p> <p>33</p>
c.Memanfaatkan Kemampuan Dengan Bijaksana Dan Efektif	Komentar Warganet yang tidak mau menyerah dengan keadaan.	<i>Walaupun kita tak sempurna tapi jangan menyerah mungkin kedepannya kita lebih baik kita akan bisa memperbaiki masalah itu</i>	 <p>priskila • 5 bln lalu</p> <p>Walaupun kita tak sempurna tapi jangan menyerah mungkin kedepannya kita lebih baik kita akan bisa memperbaiki masalah itu</p>
d.Jujur Terhadap Diri Sendiri	Komentar Warganet yang jujur bahwa dia tidak sempurna	<i>Makasih ya ka udah mendukung aku dengan sebuah lagu yang sangat memberiku semangat, aku sadar aku tidak sempurna tapi kaka mengajarkan ku untuk tidak insecure dan aku jadi lebih bersyukur berkat Kaka makasih ka ku ucapkan dari aku makasih</i>	 <p>Sariyah Sariyah • 1 bln lalu</p> <p>Makasih ya ka udah mendukung aku dengan sebuah lagu yang sangat memberi ku semangat,aku sadar aku tida sempurna tapi Kaka mengajarkan ku untuk tida insecure dan aku jadi lebih bersyukur berkat Kaka makasih ka ku ucapkan dari aku makasih 🥰🥰👍</p> <p>1</p>

<p>e.Mandiri Dan Berpendirian</p>	<p>Komentar Warganet yang berpendirian</p>	<p><i>Salam Cinta untuk para perempuan indonesia, kita berhak untuk menjadi diri sendiri. melakukan apa yang kita suka, berpakaian sesuai dengan yang kita inginkan tanpa harus mendengar bagaimana pendapat orang. Kita cantik saat menjadi diri sendiri dan berani mengekspresikan diri. Terima kasih untuk kak Yura atas karya indahny</i></p>	
-----------------------------------	--	---	--

1. Kategori Mampu Menilai Diri Sendiri dan Menilai Kelemahan Pribadinya

Penilaian diri adalah teknik penilaian yang dilakukan oleh individu untuk menemukan dan mendemonstrasikan kelebihan dan kekurangannya dengan berbagai cara, serta untuk dapat mengatasi dan memperbaiki kekurangan yang ada serta mengkonsolidasikan dan mengembangkan lebih lanjut segala kelebihanannya. Mampu menilai diri sendiri disebut juga *self esteem*. Individu yang mampu meniai diri sendiri mendapatkan banyak manfaat. Menurut Osmanoglu (2019), manfaat menilai diri sendiri antara lain meningkatkan kesejahteraan subjektif serta meningkatkan hubungan positif dengan orang lain. Selain itu, dengan lebih memahami kekuatan dan kelemahan diri sendiri, dapat menjadi individu yang lebih percaya diri, meningkatkan ketahanan, mengatur diri sendiri, menjadi lebih dewasa, dan dapat mengatasi tekanan atau tekanan hidup.

Dari komentar-komentar pendengar perempuan yang peneliti amati, Warganet yang memberikan komentar seperti ini membuktikan bahwa mereka mencermati keseluruhan

lagu “*Tutur Batin*” seperti pemaknaan dalam lirik dapat memahami secara mendalam, serta bagaimana merasakan berdamai dengan dirinya sendiri dan menerima dirinya sendiri. Komentar tersebut bersifat positif, artinya pendengar perempuan sudah memiliki sikap kepuasan terhadap diri sendiri. Berdamai dengan diri sendiri berarti mencoba untuk menerima kekurangan dan kelemahan diri. Menyadari kekurangan dan kelemahan diri, akan membuat seseorang memahami batas kemampuannya agar tidak terjebak dalam, serta menjadi pendorong untuk membuat diri ini lebih baik.

2. Kategori Sifat Percaya Diri Dan Mengasihi Diri Sendiri

Pesan penerimaan diri Sifat Percaya Diri dan Mengasihi Diri Sendiri dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Penerimaan Diri pendengar perempuan setelah mendengarkan lagu *Tutur Batin* menunjukkan bahwa mereka memiliki sifat percaya diri dan mengasihi diri sendiri.

Sifat percaya diri dan mengasihi diri sendiri, peneliti melihat bahwa para pendengar

perempuan yang ikut menyemangati perempuan lain dengan menceritakan kisahnya sendiri sebagai motivasi. Keyakinan adalah sikap positif individu yang memungkinkannya mengembangkan penilaian positif. Baik terhadap dirinya sendiri maupun lingkungan/situasi yang dihadapinya, tidak berarti bahwa individu tersebut dapat dan cukup cakap untuk melakukan sesuatu sendiri. Rasa percaya diri yang tinggi sesungguhnya hanya mengacu pada beberapa aspek kehidupan individu yang dirasanya mampu, yaitu mampu dan yakin dapat melakukannya karena didukung oleh pengalaman, potensi yang sebenarnya, prestasi dan harapan yang realistis tentang diri sendiri. .

3. Kategori **Memanfaatkan Kemampuan dengan Bijaksana dan Efektif**

Memanfaatkan kemampuan Mandiri dan Berpendirian dalam penelitian ini adalah Pendengar perempuan yang penerimaan dirinya pada Mandiri dan berpendirian. Kemandirian adalah suatu sikap yang memungkinkan seseorang untuk bertindak bebas tetapi tidak dalam arti kebebasan yang negatif, kebebasan dalam hal ini menyangkut melakukan sesuatu menurut dorongan hati sendiri dan untuk kebutuhan sendiri tanpa bantuan orang lain, serta berpikir dan bertindak secara spontan. cara yang unik atau kreatif dan penuh inisiatif, mampu mempengaruhi lingkungan, percaya diri dan mendapatkan kepuasan dari usaha mereka.

Dalam kehidupan sehari-hari, dibutuhkan sikap mandiri untuk mengubah diri kita menjadi manusia yang positif dan kreatif. Orang yang mandiri juga dapat memiliki kepercayaan diri yang baik untuk memasukkan inisiatif dan ide ke dalam kehidupan sehari-hari. Orang yang mandiri tidak bisa dilatih begitu saja, tetapi harus melalui proses.

4. Kategori **Jujur Terhadap diri sendiri dan orang lain**

Jujur terhadap diri sendiri dalam penelitian ini adalah perempuan yang penerimaan dirinya untuk jujur terhadap diri sendiri. Mengakui ketidaksempurnaan individu adalah contoh jujur pada diri sendiri. Alih-alih selalu ingin tampil lebih baik dari orang lain, mengakui kekurangan dan kelemahan diri bisa menjadi cara untuk membuat individu merasa lebih damai dengan diri sendiri. Contoh lain dari jujur pada diri sendiri adalah mampu mengakui kesalahan diri sendiri. Bertindak seolah-olah individu tidak melakukan kesalahan akan membuat individu berada dalam situasi yang jauh lebih buruk. Mengakui dan menerima perasaan dan emosi yang individu alami juga merupakan contoh jujur pada diri sendiri. Individu sering mengabaikan perasaan dan emosi Individu, seolah-olah semuanya baik-baik saja. Nyatanya, sikap ini bisa merugikan individu di masa depan.

Pentingnya bersikap jujur pada diri sendiri sebagai bentuk penerimaan diri adalah sebagai berikut:

1. Jujur pada diri sendiri akan membuat individu lebih bisa melihat kekurangan yang kamu miliki
2. Pengenalan terhadap diri sendiri juga hanya akan bisa maksimal jika individu sudah sepenuhnya jujur terhadap diri sendiri
3. Setelah semua kekurangan berhasil dimengerti, maka individu akan mudah mencari solusi
4. Memaksimalkan potensi diri jadi lebih mudah
5. Kejujuran pada diri sendiri akan menuntun untuk jujur terhadap orang lain

Dalam hal ini Komentar-komentar perempuan bersifat positif, sebab lagu Tujur Batin mampu meyakinkan para pendengarnya untuk melakukan *self acceptance* dan menjadikan lagu ini sumber kekuatan ketika mereka jatuh.

Perempuan memiliki respons unik terhadap musik ketimbang laki-laki, lebih reseptif, dan lebih dapat terpengaruh oleh musik. perempuan bisa memasukkan musik sebagai bagian penting dari perawatan diri (*self-care*). Misalnya, musik bisa digunakan sebagai alat relaksasi dan meditasi. Di sisi lain, musik bisa memberi energi dan memotivasi (Yanurisa Ananta, 2021).

5. Kategori Mandiri dan Berpendirian

Mandiri dan Berpendirian Kategori kelima pada penelitian ini adalah penerimaan diri dalam bentuk memanfaatkan kemampuan dengan bijaksana dan efektif. Istilah dari kategori memanfaatkan kemampuan dengan bijaksana dan efektif adalah salah satu persepsi seseorang yang menganggap bahwa orang tersebut bisa melakukan sesuatu yang cukup penting untuk mencapai sebuah tujuan dengan kemampuan nya sendiri. Hal tersebut mencakup tentang perasaan untuk mengetahui apa yang perlu dilakukan serta secara emosional mereka mampu untuk melakukan hal itu. Mengutip dari

Woolfolk (2004), mengungkapkan bahwa *self efficacy* adalah sebuah

penilaian secara spesifik yang berkaitan dengan kompetensi guna mengerjakan sebuah tugas yang spesifik pula. Sedangkan di Bandura (1997), mengungkapkan bahwa keyakinan seseorang kepada kemampuan mereka akan mempengaruhi cara individu tersebut dalam merespon situasi atau kondisi tertentu. Secara umum, *self efficacy* merupakan sebuah keyakinan diri atau kepercayaan individu terhadap kemampuan mereka dalam melakukan suatu hal, menghasilkan sesuatu, mengorganisasi, mencapai tujuan mereka, dan juga mengimplementasikan tindakan guna mewujudkan keahlian tertentu. Secara singkat, *self efficacy* memiliki arti keyakinan atau kepercayaan seseorang kepada kekuatan diri. efikasi diri adalah percaya diri dalam mengerjakan sesuatu hal tertentu.

Dalam hal ini komentar-komentar pendengar perempuan setelah mendengarkan lagu Tujur Batin memperlihatkan para perempuan yang sudah lebih bijaksana dan efektif mempergunakan kemampuan yang mereka miliki.

Kesimpulan

Berdasarkan uraian penelitian yang berjudul Studi Netnografi Pesan Penerimaan Diri Dalam Lagu “Tujur Batin” Di Kalangan Pendengar Perempuan dapat ditarik kesimpulan bahwa bentuk Penerimaan Diri yang disampaikan oleh pendengar perempuan dalam menyimpulkan pesan penerimaan diri dari Lagu Tujur Batin tersebut dapat menggambarkan aspek-aspek penerimaan diri yang dikemukakan oleh Hurlock (1974), sebagai berikut:

- 1) Mampu menilai diri sendiri dan menilai kelemahan pribadinya, yakni perempuan harus memiliki *value* yang berbeda dengan perempuan lainnya.
- 2) Sifat percaya diri dan mengasihi diri sendiri, yakni hidup dengan percaya diri akan kemampuan yang dimiliki perempuan tanpa

membandingkan dengan orang lain

- 3) Memanfaatkan kemampuan dengan bijaksana dan efektif, yakni standar kecantikan seorang perempuan tidak boleh dipakai untuk membatasi perempuan dalam berkarya
- 4) Jujur terhadap diri sendiri dan orang lain, yakni para pendengar perempuan yang mampu mengendalikan perasaan, yang akan membentuk suatu kekuatan besar yang tidak merugikan individu tersebut.
- 5) Mandiri dan Berpendirian. Para pendengar perempuan punya hak untuk bahagia dan kebebasan tanpa meleburkan perbedaan antar gender

References

- Arthur,S.R & Emiliy S.R. 2010. *Kamus Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Alwi, Hasan & Dendy Sugono. 2002. *Telaah Bahasa Dan Sastra*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Ahmad Rijali. (2018). *Analisis Data Kualitatif*. UIN Antasari Bajarmasin
- Bakry, Umar Suryadi. *Pemanfaatan Metode Etnografi Dan Netnografi Dalam Penelitian Hubungan Internasional*. Global & Strategis, Th.11,No.1
- Effendy, Onong Uchjana. 2007. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja
- Margono,S, 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Rahmat, Jalaludin. 1999. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Rahmat, Jalaludin. 2009. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sangadji, E.M & Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian*.Yogyakarta: C.V Andi
- Kozinets, Robert V. 2010. *Netnography: Doing Ethnographic Research Online*. London: SAGE Publications Ltd.

Sumber Objek Analisis:

Akun *YouTube* Yura Yunita

<https://youtu.be/hLz4xOo7MGQ> diakses 1 Desember 2022



© 2024 Oleh authors. Lisensi KOMUNIKA: Jurnal Ilmu Komunikasi, Uhamka, Jakarta. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC-BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).